

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah upaya memahami dan mengungkap secara mendalam berkenaan Ngaji Aswaja Sebagai Media Dakwah PR IPNU IPPNU Untuk Pengatan Aqidah di Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka teoritik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.¹ Djam'an satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena penelitian ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan lain sebagainya.²

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif yang pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan menekankan pada deskripsi secara alami dari keadaan sewajarnya atau pengambilan data secara natural. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan sifat ini maka dituntut keterlibatan secara langsung saat terjun ke lapangan.³

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses Ngaji Aswaja Sebagai Media Dakwah PR IPNU IPPNU Untuk Penguatan Aqidah di Desa Gondoharum Jekulo Kudus. Oleh sebab itu, penulis lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal di dalam penelitian ini yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121

² Aan Komariah dan Djam'anSatori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 23

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

artinya selama proses penelitian, penulis akan lebih banyak mengadakan kontak dengan pihak-pihak yang berada di lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

B. Jenis Data

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data penelitian adalah *thinks know or assumed* (sesuatu yang dianggap atau diketahui). Diketahui artinya sesuatu yang sudah terjadi sebagai fakta empirik. Manfaat data adalah untuk memperoleh dan mengetahui gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, dan untuk membuat keputusan atau memecahkan masalah persoalan, karena persoalan yang timbul pasti ada penyebabnya. Maka, memecahkan persoalan ditujukan untuk menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan tersebut.⁴ Berkenaan jenis data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data lapangan yang berupa wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak terkait (Pembina, pengurus harian, anggota IPNU IPPNU), observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan secara langsung, maupun dokumentasi yang diperoleh melalui data arsip seperti catatan, tulisan dan bukti foto kepada masyarakat muslim dan tokoh-tokoh di lokasi penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data utama maupun pendukung. Sumber data dapat diperoleh dari lembaga atau situasi sosial, subjek informan, dokumentasi lembaga, badan, historis, ataupun dokumentasi lainnya.

Berdasarkan pengertiannya, sumber data sebagai sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik utama ataupun pendukung. Maka, sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berupa fakta tentang kegiatan Ngaji Aswaja Sebagai Media Dakwah PR IPNU IPPNU Untuk Penguatan

⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 99

Aqidah di Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Data-data ini nantinya di kelompokkan sesuai dengan kebutuhan yang telah disistematisir dalam kerangka penulisan laporan.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua IPNU IPPNU Desa Gondoharum, Pengurus IPNU IPPNU Desa Gondoharum, Anggota IPNU IPPNU Desa Gondoharum.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui bukti dokumentasi, video, arsip-arsip, maupun dokumen yang dapat dijadikan informasi pendukung dalam memperoleh informasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi berupa foto kegiatan Ngaji Aswaja di Desa Gondoharum, Jekulo, Kudus.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah menemukan makna objek yang diteliti, memahami norma yang berkembang di masyarakat, memperkuat komunikasi hasil penelitian lebih efektif dengan audiens, serta mengidentifikasi kendala untuk solusi yang diperlukan masyarakat, dalam hal ini adalah masyarakat di lokasi penelitian. Adapun hal yang dilakukan untuk memperoleh data ialah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan mendapatkan informasi-informasi tertentu dari informan atau orang yang mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dan sebenarnya.⁵

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai pihak-pihak tertentu seperti: pengurus PR IPNU IPPNU Desa Gondoharum sekaligus pemateri pada program Ngaji Aswaja dan masyarakat.

2. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah

⁵ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta, Prenada Media, 2021), 96.

laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁶

Adapun observasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan Ngaji Aswaja Sebagai Media Dakwah PR IPNU IPPNU Untuk Penguatan Aqidah di Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Selain itu peneliti juga terjun langsung ke lokasi penelitian di desa Gondoharum sebagaimana disebutkan sebelumnya.

3. Metode Dokumentasi

Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data melalui dokumentasi diperlukan seperangkat alat atau instrumen yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen yang dibutuhkan secara langsung dan yang tidak. Metode ini merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau privat.⁷

E. Teknik Ketentuan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik penentuan keabsahan data dengan:

1. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, sehingga data betul-betul valid, akurat dan bisa dipertanggungjawabkan;
2. Triangulasi data, yaitu memeriksa keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode penyidik dan teori, yaitu dengan cara mencocokkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumentasi, kemudian dilakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Kemudian digunakan triangulasi teori yang digunakan untuk mempertajam analisis penelitian dengan memeriksa derajat kepercayaan data;

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2011), 104.

⁷ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta, Prenada Media, 2021), 98

3. Auditing, yaitu pemeriksaan data yang diperoleh dalam proses pelaksanaan pengumpulannya dengan cara mencocokkan semua catatan pelaksanaan keseluruhan proses dengan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis, data yang sudah terkumpul melalui proses pengumpulan data, baik melalui catatan lapangan dalam bentuk wawancara mendalam maupun dokumentasi. Peneliti kemudian memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya untuk memudahkan analisis data. Dalam proses pengolahan data tersebut, dimulai dari proses penyusunan satuan data yang berdiri sendiri dan dapat ditafsirkan, kemudian dilakukan langkah-langkah kategorisasi data, sehingga dengan mudah dipahami dan ditelusuri data yang memiliki hubungan dengan data yang lain dan yang tidak memiliki hubungan satu sama lainnya.⁸ Proses pengkategorian data ini dimaksudkan agar data yang sudah terkumpul mudah dipahami bagian-bagian yang sudah lengkap dan yang masih membutuhkan penelurusan data lebih dalam. Setelah itu, peneliti mulai melakukan penafsiran data dengan berpegangan pada tujuan, prosedur, hubungan-hubungan data, peranan interogasi. Penafsiran data ini dilakukan untuk memilih ketepatan pernyataan, ketepatan istilah yang akan digunakan, dan penetapan konsep dan penulisan teori yang akan dipaparkan dalam laporan penelitian.

2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber melalui proses pengolahan data (Collects data) 1). Setelah diolah, kemudian dilakukan analisis model interaktif dengan tahapan: 2) reduksi data, yaitu kegiatan memilih, menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sehingga dari reduksi data ini kesimpulan dapat ditarik dan dibuktikan; 3) display data, yaitu kategorisasi dengan menyusun sekumpulan data berdasarkan pola pikir, pendapat dan kriteria tertentu untuk

⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 251-252.

menarik kesimpulan. Penyajian data membantu untuk memahami peristiwa dan hal yang harus dilakukan untuk analisa data lebih jauh dan lebih dalam berdasarkan pemahaman terhadap peristiwa tersebut. Dari sini kemudian dilakukan langkah 4) penyimpulan atau pembuktian, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah disajikan.

Kesimpulan ini dibuktikan dengan cara menafsirkan berdasarkan kategori yang ada dan menggabungkan dengan melihat hubungan semua data yang ada, sehingga dapat diketahui dengan utuh, holistik dan komprehensif tentang pemanfaatan mediatatap muka dalam dakwah PR IPNU IPPNU di desa Gondoharum.

